

AGAMA DAN PENDIDIKAN

Minat Belajar Bahasa Jepang Masih Rendah

Jakarta, Pelita

Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk dapat menguasai bahasa Jepang, masih bisa dikatakan minim, mengingat data Japan Foundation 2010 menyebutkan dari 240 juta penduduk Indonesia hanya 300 ribu orang saja yang bisa berbahasa Jepang.

Meskipun data tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2007 yang hanya mencapai 87 ribu orang. Namun masih sedikit jika dilihat hubungan kerjasama Jepang dan Indonesia sudah terjalin lebih dari 50 tahun yang lalu.

"Kondisi ini sangat disayangkan padahal jika banyak yang bisa berbahasa Jepang berarti peluang kerja akan terbuka lebar dan itu akan menarik investasi ke dalam negeri yang pada akhirnya dapat membantu perekonomian bangsa," kata praktisi pendidikan yang juga Presdir Office Promosi Jepang, Richard Susilo di Jakarta, Senin (11/4) malam.

Diakui Richard ketertarikan orang untuk belajar bahasa Je-

pang masih sedikit jika dibandingkan belajar bahasa Inggris. Padahal bahasa Jepang sangat penting untuk menguasai dunia industri. Oleh sebab itu harus ditumbuhkembangkan minat generasi muda agar mau mendalami bahasa Jepang.

Salah satu upaya yang dilakukan Richard yaitu mendirikan sekolah khusus untuk belajar bahasa Jepang yang bernama 'Panda College' di Denpasar Bali pada 2007, lalu membuka cabang di kawasan Kelapa Gading, Bumi Serpong Damai Tangerang pada 2011.

"Indonesia sudah kehilangan banyak peluang investasi dari Jepang karena hal yang sebenarnya sangat sepele, yakni rendahnya penguasaan Bahasa Jepang. Karenanya, diharapkan dari Panda College

ini dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menguasai bahasa Jepang,"katanya.

Diakui Richard mempelajari bahasa Jepang memang sedikit sulit jika dibandingkan bahasa asing lainnya. Hal ini dikarenakan dalam bahasa Jepang seorang harus menguasai tiga keterampilan sekaligus yaitu hiragana, katakana dan huruf kanji. Belum lagi ada tingkatan yang harus dilalui supaya mahir berbahasa Jepang.

"Ini yang membuat ada kecenderungan masyarakat kita banyak yang mudah bosan sehingga tidak melanjutkan mempelajarinya, terlebih untuk bertekun dan berlatih,"kata Richard yang pernah bekerja di salah satu media di Jepang.

Namun kondisi ini tidak matakannya untuk terus

berupaya meningkatkan penguasaan bahasa Jepang di Indonesia, oleh sebab itu pihaknya akan kembali membuka sekolah bahasa Jepang di kawasan Pondok Indah, Kelapa Gading, Bandung, dan Karawaci Tangerang.

Menurutnya, peluang untuk membuka sekolah khusus bahasa Jepang ini cukup terbuka, karena saat ini negara Jepang merupakan donor terbesar di Indonesia. "Itu berarti kebutuhan berbahasa Jepang juga cukup tinggi,"ujarnya.

Sedangkan sekolah bahasa Jepang 'Panda College' ini ada lima tingkatan dengan beberapa pilihan program yaitu Bahasa Jepang Umum, Reguler VIP dan Reguler Umum, Bahasa Jepang untuk anak-anak, dan Bahasa Jepang Medis. (mth)